

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan mencakup tempat penelitian, metode penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan dan analisis data.

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SLBN A kota Bandung, yang berlokasi di Jalan Pajajaran No. 50 Kota Bandung.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif diperoleh melalui pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan. Dalam hal ini Meleong (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 187) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran seutuhnya yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan yang ada di lapangan secara objektif sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi hanya menggambarkan sesuai kenyataan. Menurut Sugiono (2016) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (hlm. 15)

Terdapat karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiono, 2016) yaitu:

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER KINDNESS PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen), langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen-instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses produk atau *outcome*.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data balik yang teramati). (hlm. 21)

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif juga didukung oleh teori dan fakta-fakta pada saat penelitian di lapangan yang kemudian di deskripsikan oleh peneliti.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini didasari karena adanya kesesuaian pendekatan tersebut dengan fokus penelitian yang pada dasarnya ingin memperoleh gambaran secara mendalam dan mengumpulkan data tentang sejauh mana penerapan karakter *kindness* pada anak tunanetra usia dini ketika proses pembelajaran secara rinci dan jelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan karakter *kindness*, hambatan yang dialami serta upaya guru/ lembaga mengatasi kesulitan dalam pembelajaran pendidikan karakter *kindness* pada peserta didik tunanetra usia dini di SLBN A Kota Bandung

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan pedoman yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar peneliti dapat menyusun hasil temuan masalahnya secara sistematis. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono (2016, hlm. 365) “temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER KINDNESS PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti bertindak sebagai instrumen. Sesuai dengan pernyataan dari Basrowi & Suwandi (2008) menyatakan bahwa: Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, maka dari itu peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, seperti membuat instrumen penelitian yang diharapkan dapat melengkapi data dan juga sebagai perbandingan data yang telah ditemukan melalui observasi dan juga wawancara. (hlm. 26)

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sugiono (2016, hlm. 306) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.”

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data baik data lisan maupun tulisan ataupun pengamatan, analisis data, hingga membuat kesimpulan. Untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti sebagai *human instrument* dibantu oleh beberapa pedoman pengumpulan data lainnya, yaitu berupa pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selain itu, peneliti menggunakan beberapa alat bantu lain seperti kamera dan alat perekam suara.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan instrumen pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen dan kisi-kisi penerapan nilai-nilai karakter *kindness* anak usia dini yang akan digunakan untuk melihat nilai-nilai karakter *kindness* apa saja yang muncul ketika proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

(Dikembangkan berdasarkan Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini, Kemendiknas (2012))

No.	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sasaran
1	Perencanaan pendidikan karakter <i>kindness</i>	a. Pelaksanaan asesmen b. Penyusunan program c. Penyusunan RKH (Rencana Kegiatan Harian)	Wawancara dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara	Guru kelas
2	Pelaksanaan pendidikan karakter <i>kindness</i>	a. Kegiatan terprogram b. Kegiatan pembiasaan c. Elemen pendukung d. Gambaran implementasi penerapan	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara dan observasi	Guru kelas dan peserta didik
3	Evaluasi pendidikan karakter <i>kindness</i>	a. Bentuk evaluasi b. Teknik evaluasi	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara dan observasi	Guru kelas
4	Hambatan yang dihadapi dalam pendidikan karakter <i>kindness</i>	a. Hambatan dalam perencanaan pendidikan karakter <i>kindness</i>	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara dan observasi	Guru kelas

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER *KINDNESS* PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> b. Hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter <i>kindness</i> c. Hambatan dalam evaluasi pendidikan karakter <i>kindness</i> d. Hambatan lainnya 			
5	Upaya mengatasi hambatan dalam pendidikan karakter <i>kindness</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Upaya mengatasi hambatan dalam perencanaan pendidikan karakter <i>kindness</i> b. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter <i>kindness</i> c. Upaya mengatasi hambatan dalam evaluasi pendidikan karakter <i>kindness</i> 	Wawancara dan studi dokumentasi	Pedoman wawancara	Guru kelas

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER *KINDNESS* PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		d. Upaya mengatasi hambatan lainnya			
--	--	-------------------------------------	--	--	--

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Penerapan Nilai-Nilai Karakter Kindness Anak Usia Dini

(Dikembangkan berdasarkan keterampilan-keterampilan dalam karakter *kindness* yang dipaparkan oleh Peterson dan Seligman (2004) dalam *Character Strengths and Virtues. A Handbook and Classification* dan Kurniarti dalam *Model Bimbingan Berbasis Bermain Untuk Mengembangkan Karakter Kindness Anak Usia Dini*)

No	Nilai	Pengertian	Indikator
1	<i>Generosity</i>	Sikap kemurahan hati/ kedermawanan/ suka berbagi terhadap orang lain, juga merupakan kesiapan atau kebebasan dalam memberi.	1.1 Berbagi (mainan, makanan, minuman). 1.2 Mengucapkan terima kasih.
2	<i>Nurturance</i>	Sikap mengasuh/ memelihara persahabatan/ merawat orang lain atau memberikan bantuan menunjukkan kepedulian secara mendalam.	2.1 Mengajak bermain. 2.2 Menunggu giliran. 2.3 Senang berteman dengan siapa saja.
3	<i>Care</i>	Sikap menunjukkan kepedulian terhadap orang lain	3.1 Menyapa orang lain. 3.2 Menawarkan bantuan. 3.3 Suka menenangkan teman yang merasa sedih atau takut.
4	<i>Compassion</i>	Sikap menunjukkan perasaan kasih sayang atau kesabaran terhadap orang lain atau sikap	4.1 Mengucapkan kata “maaf” jika melakukan kesalahan. 4.2 Memaafkan teman yang berbuat salah.

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER KINDNESS PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		memaafkan, menunjukkan simpati dan membuat orang lain nyaman berada disampingnya	4.3 Mendengarkan orang lain.
5	<i>Altruistic Love</i>	Sikap mementingkan kepentingan bersama	5.1 Bermain bersama 5.2 Belajar bersama 5.3 Menolong dan membantu teman.
6	<i>Niceness</i>	Sikap yang menunjukkan keramahan terhadap orang lain/ bentuk tingkah laku yang menghargai kesopanan dan diterima secara sosial.	6.1 Mengucapkan kata “tolong” jika membutuhkan bantuan. 6.2 Mengucapkan kata “permisi” jika akan melakukan sesuatu. 6.3 Menghargai bantuan orang lain

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER KINDNESS PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Observasi yang dilakukan yaitu melalui pengamatan secara langsung, jelas, sadar dan selengkap mungkin tentang perilaku individu sebenarnya dalam keadaan tertentu, sehingga observasi yang dilakukan ini bisa disebut observasi yang efektif. Menurut Satori & Komariah (2014, hlm. 105) mengemukakan bahwa “observasi pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.”

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara langsung mengenai sejauh mana penerapan karakter *kindness* pada anak tunanetra usia dini tersebut saat pembelajaran di sekolah.

b. Wawancara

Satori & Komariah (2014, hlm. 130) mengemukakan bahwa “wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.” Sedangkan Esterberg (dalam Sugiono, 2016, hl. 317) mengemukakan bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.”

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan diajukan berdasarkan pada fokus masalah penelitian dan dikembangkan melalui pedoman wawancara. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas untuk mendapatkan

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER KINDNESS PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

gambaran informasi secara menyeluruh tentang sejauh mana penerapan karakter *kindness* pada anak tunanetra usia dini di SLBN A Kota Bandung.

c. Studi Dokumentasi

Sugiono (2016, hlm. 329) menyatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Sedangkan menurut Satori & Komariah (2014, hlm. 149) “studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.”

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana penerapan karakter *kindness* pada anak tunanetra usia dini. Data yang diperoleh melalui dokumentasi dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Satori & Komariah (2014, hlm. 170) mengatakan bahwa “triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.” Menurut Susan Stainback (dalam Sugiono, 2016, hlm. 330) “tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.”

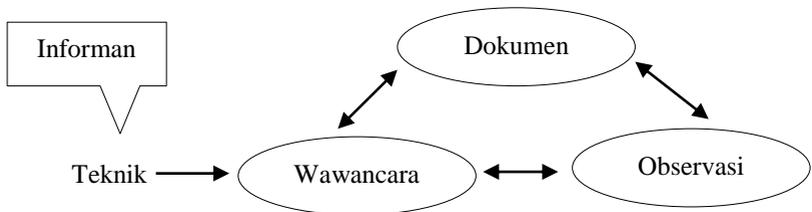
Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan teori. “Triangulasi teknik merupakan penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data” (Satori & Komariah, 2014, hlm 171). Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER KINDNESS PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk sumber data yang sama secara serempak, dapat dilihat pada bagian di bawah ini:



Gambar 3. 1
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data perlu dilakukan dalam rangka menjawab masalah penelitian. Dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan (dalam Sugiono, 2016, hlm 334) menyatakan bahwa ‘analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.’

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang merupakan teknik analisis dengan menggambarkan dan menginterpretasikan arti data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekan sebanyak mungkin aspek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran secara umum tentang keadaan yang sebenarnya, sehingga data yang diperoleh atau data yang terkumpul banyak sekali dan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan atau komentar-komentar peneliti) dan studi dokumentasi (gambar, foto, dokumen dan laporan-laporan).

Indri Septian Permani, 2018

PENERAPAN KARAKTER KINDNESS PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI SLBN A KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Mile and Huberman (dalam Sugiono, 2016, hlm. 337) yang menjelaskan bahwa ‘aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan dan verifikasi (*conclusion Drawing/ Verification*).’

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2016) mengemukakan pendapat mengenai reduksi data, yaitu sebagai berikut :

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (hlm. 338)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini, peneliti memilih hal-hal pokok dari data yang diperoleh dilapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, memilih dan memilih data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Menurut Sugiono (2016, hlm. 341) dalam penelitian kualitatif, “penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.” Sedangkan Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2016, hlm. 341) menyatakan ‘yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.’

Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah terakhir adalah kesimpulan dan verifikasi. “Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari

konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.” (Basrowi, 2008, hlm. 210).

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Peneliti mulai mencari data dari lapangan kemudian ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan pun diverifikasi selama penelitian berlangsung dan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dan subyek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.

Indri Septian Permani, 2018

*PENERAPAN KARAKTER KINDNESS PADA ANAK TUNANETRA USIA DINI DI
SLBN A KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu